

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat berdirinya SDN Gosong Panjang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru

SDN Gosong Panjang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru terletak dijalan Makmur RT. 04, Desa Gosong Panjang, Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar, Kabupaten Kotabaru, didirikan pada tahun 2000, status tanah milik pemerintah Daerah, dengan luas tanah 3 m² Adapun bangunan sementara yaitu 1 (satu) kantor, 1 (satu) perpustakaan, dan 6 (enam) ruang kelas.

SDN Gosong Panjang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru ini dikelola Pemerintah Daerah.

SDN Gosong Panjang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar bernaung dibawah Dinas Pendidikan dan kurikulum yang digunakan adalah kurikulum yang diterapkan oleh Dinas Pendidikan Dipadukan dengan kurikulum standar Sekolah Dasar.

2. Profil Sekolah

a. Visi dan Misi SDN Gosong Panjang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru

Visi SDN Gosong Panjang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru adalah menanamkan kedisiplinan,

Kejujuran, Keimanan serta membekali dengan ilmu pengetahuan yang berguna demi menciptakan generasi bangsa yang lebih bermanfaat dan berkarakter.

Misi SDN Gosong Panjang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru adalah sebagai berikut:

1. Menanamkan keilmuan yang berguna bagi anak didik
2. Menanamkan kedisiplinan dan kejujuran sebagai bekal masa depan generasi atau pemimpin bangsa
3. Menanamkan keimanan dan ketakwaan kepada TYME sebagai bekal dalam bergaul di masyarakat, bangsa, dan negara
4. Menanamkan dan menumbukembangkan ilmu pengetahuan sains dan olahraga sesuai karakter sekolah
5. Menjadikan sekolah sebagai tempat belajar dan mencari ilmu pengetahuan yang baik dan nyaman serta menyenangkan
6. Menjalin hubungan baik antar dewan guru dan masyarakat serta pemerintah sebagai pilar pengembang Pendidikan.

b. Tujuan yang ingin dicapai SDN Gosong Panjang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru

1. Meningkatkan kegiatan keagamaan melalui praktik tadarus Alquran, akhlakukarimah serta praktik sholat berjamaah.
2. Tercipta manajemen yang berpartisipasi, transparan dan akuntabel
3. Memfasilitasi kegiatan dalam rangka pemupukan bakat dan kreatifitas peserta didik.

4. Mengembangkan budaya sekolah meliputi bidang agama, olahraga dan seni.
5. Terselenggara proses belajar mengajar yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. (PAKEM)
6. Terwujud peran serta masyarakat yang optimal.
7. Terciptanya kerukunan warga sekolah yang kondusif melalui Pendidikan karakter bangsa.
8. Peningkatan prestasi akademik dan non akademik.
9. Meningkatkan penerapan Pendidikan karakter bangsa.

3. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Sementara itu untuk menunjang kelancaran proses belajar mengajar, maka para pendidik yang bertugas sampai saat ini senantiasa meningkat dari segi pendidikannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Daftar Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan SDN Gosong Panjang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru

| No | Nama | Jabatan |
|----|-------------------------|----------------|
| 1 | H. Abd. Halim, S.Pd | Kepala Sekolah |
| 2 | Nor Wahidah, S.Pd | Guru |
| 3 | Kasman, S.Pd | Guru |
| 4 | St. Rukayah, S.Pd | Guru |
| 5 | Lely Asjuliensyih, S.Pd | Guru |
| 6 | Idawati, S.Pd | Guru |
| 7 | Lilis Handayani, S.Pd | Guru |

| | | |
|----|----------------------|-------------------|
| 8 | Muhammad Ilham, S.Pd | Guru |
| 9 | Fatmawati, S.Pd | Guru |
| 10 | Nur Halija, S.Pd | Guru |
| 11 | Hasriah, S.Pd | Staf Perpustakaan |
| 12 | Fatma | Tata Usaha |

Sumber Data: Tata Usaha SDN Gosong Panjang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru

4. Data Keadaan Siswa

Sejak berdirinya SDN Gosong Panjang ini dari tahun ke tahun mengalami peningkatan dalam jumlah siswa. Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah siswa dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2 Daftar Keadaan Siswa SDN Gosong Panjang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru

| No | Kelas | Laki – Laki | Perempuan | Jumlah |
|-------|-------|-------------|-----------|------------|
| 1 | I | 9 | 12 | 20 |
| 2 | II | 14 | 9 | 23 |
| 3 | III | 15 | 15 | 30 |
| 4 | IV | 12 | 14 | 26 |
| 5 | V | 8 | 8 | 16 |
| 6 | VI | 14 | 9 | 23 |
| Total | | 72 | 67 | 139 |

Sumber Data: Tata Usaha SDN Gosong Panjang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru

5. Data Keadaan Sarana

Selain dari pada SDN Gosong Panjang ini juga memiliki beberapa sarana prasarana yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.3 Daftar Keadaan Sarana Prasarana SDN Gosong Panjang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru

| No | Nama Sarana | Banyaknya |
|----|----------------------|-----------|
| 1 | Ruang Kepala Sekolah | 1 Buah |
| 2 | Ruang Guru | 1 Buah |
| 3 | Ruang Kelas | 6 Buah |
| 4 | Ruang Perpustakaan | 1 Buah |
| 5 | Lapangan Bola | 1 Buah |

Sumber Data: Tata Usaha SDN Gosong Panjang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru

B. Deskripsi Data / Fakta

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumenter maka dapat disajikan data tentang upaya pembentukan akhlak peserta didik SDN Gosong Panjang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru yang didalamnya meliputi tentang, memberi nasehat, memberi contoh teladan, dan pemberian pembelajaran beserta dengan faktor – faktor yang mempengaruhinya.

Dari semua data yang penulis dapatkan, akan disajikan dalam bentuk deskriptif yaitu dengan mengemukakan data yang diperoleh melalui uraian kata–kata dan diberi penjelasan sehingga menjadi kalimat yang mudah dipahami dan dimengerti.

Agar data yang disajikan lebih terarah serta memperoleh gambaran yang jelas dari hasil penelitian, maka penulis menjelaskannya berdasarkan rumusan masalah dengan sebagai berikut:

1. Upaya Guru PAI dalam embentukan akhlak peserta didik di SDN Gosong Panjang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru

Dalam proses pembentukan akhlak peserta didik di SDN Gosong Panjang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru bukan suatu proses yang dapat terjadi dengan cepat dan dipaksakan, akan tetapi harus dilaksanakan secara berangsur-angsur dan sesuai dengan pertumbuhan dan kemampuan serta umur peserta didik. Oleh karena itu, guru Pendidikan Agama Islam menerapkan metode dalam proses pembentukan akhlak peserta didik sebagai berikut:

a. Metode Memberikan Nasehat

Di antara metode dan cara mendidik anak yang efektif dalam upaya pembentukan akhlak peserta didik adalah metode nasehat berdasarkan hasil penelitian penulis melalui observasi dan wawancara oleh guru Pendidikan Agama Islam di SDN Gosong Panjang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru mengatakan sebagai berikut:

“Alasan kami memilih metode nasihat dalam pembentukan akhlak peserta didik karena nasehat sangat berperan dalam menjelaskan kepada anak tentang semua hakikat, menghiasinya

dengan akhlak mulia, dan mengajarnya tentang prinsip – prinsip Islam.”¹

berdasarkan hasil wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan mengenai metode memberikan nasehat bahwa guru PAI SDN Gosong Panjang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru alasan memilih metode nasehat karena dengan metode nasehat memudahkan guru PAI dan sangat berperan penting dalam menanamkan akhlak mulia terhadap peserta didik dalam menyampaikan kepada peserta didik tentang hakikat islam dan menjelaskan tentang prinsip-prinsip islam dengan cara memakai metode nasehat.

Nasehat dalam mendidik anak itu sangat diperlukan karena dengan memberikan nasehat kepada anak didik dapat membuka pola pikir dan juga nasehat baik yang kita berikan secara terus menerus kepada anak akan membantu menjadikan anak memiliki akhlak mulia sesuai yang kita inginkan. Memberikan nasehat adalah kewajiban kita sebagai umat muslim, nasehat juga menempati kedudukan yang tinggi dalam agama karena agama sendiri adalah nasehat. Bahkan, dengan metode ini seorang pendidik mempunyai kesempatan yang luas untuk mengarahkan peserta didik kepada kebaikan dan menghiasi akhlak mulia.

b. Metode Keteladanan

¹ Nur Halija, S. Pd, Guru bidang Studi Agama Islam, wawancara, Gosong Panjang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru, 07 September 2021.

Metode keteladanan merupakan metode yang dasar dalam pendidikan, bahkan dalam aktivitas komunikasi antara seseorang dengan orang lain. Dalam metode keteladanan, pihak-pihak yang berkaitan (guru dan peserta didik) saling memahami akhlak yang dicerminkan dan seterusnya dijadikan contoh teladan yang baik.

Berdasarkan hasil penelitian penulis melalui observasi dan wawancara oleh guru PAI di SDN Gosong Panjang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru mengatakan sebagai berikut:

“Yang perlu diperhatikan dalam pembentukan akhlak peserta didik melalui dengan metode keteladanan diantaranya adalah membiasakan untuk bersopan santun, menanamkan sikap sederhana dan selaku guru Pendidikan agama Islam adalah merupakan keharusan bagi pendidik memberikan contoh yang baik bagi peserta didik untuk ditiru.”²

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan mengenai metode keteladanan kepada peserta didiknya guru PAI SDN Gosong Panjang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru berupaya dengan memberikan keteladanan membiasakan untuk bersopan santun, menanamkan sikap sederhana dan memberikan contoh baik untuk di teladani oleh peserta didiknya.

Metode keteladanan merupakan metode yang influtif yang paling meyakinkan keberhasilannya dalam mempersiapkan dan

² Nur Halija, S.Pd, Guru bidang Studi Agama Islam, wawancara, Gosong Panjang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru, 07 September 2021.

membentuk moral spiritual dan sosial peserta didik. Sebab, keteladanan secara tidak langsung lebih mengarah pada kompetensi dari pengajar itu sendiri. Guru merupakan teladan bagi peserta didik dan semua orang yang menganggap dia seperti guru. Sebagai teladan, tentu saja pribadi dan apa yang dilakukan guru akan mendapat sorotan peserta didik serta orang sekitar lingkungannya yang menganggap atau mengakuinya sebagai guru.

c. Metode Pemberian Pembelajaran

1) Perencanaan

Guru membuat RPP, supaya materi yang akan disampaikan terarah, tercapai dan mudah dipahami oleh setiap siswa. Dalam merencanakan pembelajaran guru PAI SDN Gosong Panjang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru melakukan Langkah-Langkah sebagai berikut:

“Dalam merencanakan pembelajaran kami menentukan garis besar materi yang akan diajarkan, Menyusun garis besar materi tersebut secara sistematis dengan Bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti peserta didik, menyiapkan alat peraga untuk memberikan contoh sesuai dengan garis besar materi yang akan dijelaskan. Yang kami harus perhatikan dalam perencanaan pembelajaran Pendidikan agama islam meliputi; penentuan tujuan pembelajaran, pemilihan materi sesuai dengan waktu, alat dan sumber, serta kegiatan pembelajaran evaluasi. Khusus pembuatan RPP memuat; identitas, kompetensi dasar, metode pembelajaran, materi standar, metode

pembelajaran, model pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan penilaian.”³

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan Dalam pengajaran pembelajaran guru PAI SDN Gosong Panjang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru berupaya menyusun perencanaan pembelajaran secara sistematis dengan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik, dan guru PAI SDN Gosong Panjang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru sangat memperhatikan Langkah-langkah yang sistematis secara detail dan teliti agar mudah dipahami oleh peserta didik.

Perencanaan pembelajaran merupakan suatu proses pembuatan rencana, model, pola bentuk, kontruksi, yang melibatkan, pendidik, peserta didik, serta fasilitas lain yang dibutuhkan yang tersusun secara sistematis agar terjadi proses pembelajaran yang afektif dan efesien dalam mencapai tujuan perencanaan pembelajaran yang telah ditetapkan.

2) Pelaksanaan

Penyampaian materi oleh guru PAI. Keberadaan Pendidikan Agama Islam tidak hanya untuk dipandang sebagai suatu mata pelajaran yang sama dengan mata pelajaran lainnya.

³ Nur Haliya, S.Pd, Guru bidang Studi Agama Islam, wawancara, Gosong Panjang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru, 07 September 2021.

Akan tetapi pelaksanaan Pendidikan Agama Islam harus dipandang secara luas sebagai suatu mata pelajaran yang memiliki jangkauan luas. Akhlak yang baik merupakan tujuan utama dari pelaksanaan Pendidikan Agama Islam.

Dalam proses pembelajaran, peranan guru Pendidikan Agama Islam sangat penting karena guru merupakan orang yang bertanggung jawab dan menentukan arah pendidikan.

Berdasarkan hasil penelitian penulis melalui observasi dan wawancara oleh kepala sekolah di SDN Gosong Panjang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru mengatakan sebagai berikut:

“Guru Pendidikan Agama Islam SDN Gosong Panjang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru merupakan pendidik kedua setelah orang tua, yang sangat mempengaruhi akhlak peserta didik. Misalnya, apabila tingkah laku pendidik kurang baik, maka jelas pula bahwa sikap atau akhlak peserta didiknya akan kurang baik juga. Karena sikap peserta didik mudah meniru segala tingkah laku dan perbuatan oleh orang yang diseganinya termasuk guru yang merupakan sosok teladan bagi mereka. Jika kami perhatikan pelaksanaan pengajaran guru Pendidikan Agama Islam SDN Gosong Panjang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru sangat berperan dalam melaksanakan pembentukan akhlak peserta didik bisa dilihat keterlibatan guru sebagai pribadi yang mengatur, menasehati, dan mengarahkan semua komponen Pendidikan.”⁴

Berdasarkan hasil pemaparan wawancara diatas dapat ditarik kesimpulannya dalam pelaksanaan pembelajaran guru PAI

⁴ H. Abd. Halim, S.Pd, Kepala Sekolah SDN Gosong Panjang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru, wawancara, Gosong Panjang 09 September 2021

SDN Gosong Panjang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru, sangat berperan penting dalam upaya pembentukan akhlak peserta didik dapat dilihat dari cara memberikan nasehat dan arahan kepada peserta didiknya.

3) Evaluasi

Memberikan penilaian proses dalam mengukur keberhasilan, pencapaian yang telah dicapai oleh siswa terhadap materi pembelajaran yang disampaikan.

Berdasarkan hasil penelitian penulis melalui observasi dan wawancara oleh guru PAI di SDN Gosong Panjang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru mengatakan sebagai berikut:

“Kami sebagai guru mengevaluasi keseluruhan proses pembelajaran proses pembelajaran ada evaluasi awal pelaksanaan pengajaran, evaluasi akhir dan tindak lanjut, kami menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran baik yang berkaitan dengan kognitif, afektif maupun psikomotorik. Biasanya setiap akhir proses pembelajaran ada evaluasi dan ada juga mingguan dan ada pula persemester.”⁵

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa untuk mengetahui hasil pemahaman proses belajar peserta didik, guru Pendidikan Agama Islam SDN Gosong

⁵ Nur Halija,S.Pd. Guru bidang Studi Agama Islam, wawancara, Gosong Panjang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru, 07 September 2021.

Panjang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru menggunakan evaluasi awal dan akhir pelaksanaan. Dan juga menilai dengan kognitif, afektif, psikomotorik, dan mengadakan evaluasi mingguan dan akhir semester.

2. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Upaya Guru PAI dalam Pembentukan akhlak peserta didik di SDN Gosong Panjang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru

a. Faktor Siswa

Diantara yang sangat mempengaruhi terhadap proses belajar mengajar adalah siswa pada pelaksanaan dan hasil pencapaian tujuan yang di inginkan. Siswa berasal dari lingkungan yang beraneka ragam dari tingkat pengalaman, pangamatan serta penghayatan agama islam yang berbeda-beda. Adapun siswa yang berasal dari keluarga pengalaman, pemahaman, serta penghayatan agama islam sedang dan rendah. Karena apabila minat siswa tersebut rendah dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam maka siswa tersebut tidak akan tertarik pada pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan hasil penelitian penulis melalui observasi dan wawancara oleh guru Pendidikan Agama Islam di SDN Gosong Panjang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru mengatakan sebagai beriku:

“bahwa hampir semua siswa suka dengan bidang studi Pendidikan Agama Islam”⁶ hal ini terlihat dari perhatian siswa pada saat menyimak dengan konsentrasi dan memahami materi yang disampaikan.

b. Faktor Guru

1) Latar Belakang Guru

Guru atau pendidik adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didiknya dengan upaya mengembangkan berbagai potensi yang dimilikinya peserta didik tersebut. Guru adalah orang yang paling berpengaruh terhadap peserta didiknya, di sekolah guru akan menjadi panutan atau contoh bagi peserta didiknya.

Dan untuk mencapai sebuah tingkat dan efisiensi yang tinggi dalam proses pembelajaran suatu mata pelajaran hendaknya setiap guru memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dengan profesi keguruannya dan dengan mata pelajaran yang diajarkannya. Semakin tinggi jenjang Pendidikan yang ditempuhnya maka semakin tinggi pula wawasan dan pengetahuannya serta kreativitas yang dimiliki guru tersebut dalam proses belajar mengajar, sehingga semakin baik pula aktivitas pembelajaran yang dilaksanakannya.

⁶ Nur Halija, S.Pd, Guru bidang Studi Agama Islam, wawancara, Gosong Panjang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru, 07 September 2021.

Berdasarkan hasil penelitian penulis melalui observasi di SDN Gosong Panjang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru “bahwa guru yang mengajar bidang tersebut memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dengan tingkat pengajar yaitu sarjana Strata-1.”⁷

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa, guru Pendidikan Agama Islam SDN Gosong Panjang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru telah memenuhi standar atau telah sesuai dengan tingkat pendidikannya yaitu sarjana Strata-1 dalam mengajar di SDN Gosong Panjang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru.

2) Profesionalisme Mengajar

Profesionalisme mengajar merupakan salah satu hal terpenting yang harus dimiliki oleh seorang guru Pendidikan Agama Islam dalam mengajar yang berkenaan dengan keterampilan dalam menggunakan berbagai metode dan upaya agar peserta didik lebih termotivasi dan lebih bersemangat dalam belajar.

⁷ Observasi Gosong Panjang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru, 07 September 2021.

Berdasarkan hasil penelitian penulis melalui observasi dan wawancara oleh guru Pendidikan Agama Islam di SDN Gosong Panjang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru mengatakan “bahwa guru Pendidikan agama Islam selalu memberikan nasehat, memotivasi, membimbing serta memberikan pengarahan kepada peserta didik, sehingga peserta didik merasa terdorong dan aktif dalam proses belajar mengajar”.⁸

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan jelaslah bagi kita bahwa siswa bukanlah sebagai objek yang pasif yang menerima begitu saja apa yang diberikan atau disampaikan oleh seorang guru melainkan sebagai subjek yang siap beraksi secara aktif dalam proses belajar mengajar apabila menerima stimulus berupa pengajaran, selain itu guru Pendidikan Agama Islam SDN Gosong Panjang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru juga cukup menguasai dalam penyampaian materi yang diajarkan, hal ini dapat dibuktikan dari hasil evaluasi yang cukup baik.

c. Orangtua

Orang tua yang dimaksud disini adalah ayah dan ibu. Ayah mempunyai kedudukan sebagai kepala rumah tangga atau kepala

⁸ Nur Halija, S. Pd, Guru bidang Studi Agama Islam, wawancara, Gosong Panjang 07 September 2021.

keluarga. Disamping sebagai pendamping isteri, pemimpin bagi keluarganya. Sedangkan ibu sebagai partner bagi suaminya dalam membimbing putera-puterinya dalam segala segi, karena keluarga merupakan Lembaga Pendidikan yang pertama dan utama bagi anak-anaknya, maka orangtua merupakan pondasi kehidupan bagi keluarganya.

Berdasarkan hasil penelitian penulis melalui observasi Pendidikan Agama Islam di SDN Gosong Panjang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru “bahwa orang tua sangat mendukung berjalannya sebuah upaya guru Pendidikan agama Islam di SDN gosong Panjang”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan dapat disimpulkan bahwa orangtua juga berupaya dan berpengaruh dalam upaya pembentukan akhlak peserta didik SDN Gosong Panjang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru terutama memberi nasehat, motivasi, dan dukungan.

Pendidikan terhadap anak yang dilakukan oleh orangtua dilingkungan keluarga adalah hal yang vital. Karena intitusi keluarga adalah tempat pertama kali seorang anak mendapatkan pelajaran sekaligus sebagai pembentuk karakter peserta didik. Seorang ayah dan ibu dalam menjalankan perannya sebagai orangtua tidak luput dari tujuannya yaitu membentuk kepribadian yang mulia pada anak.

Sehingga sangat berkontribusi terhadap upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan akhlak peserta didik dilingkungan sekolah.

d. Lingkungan

Lingkungan pergaulan siswa sangat berpengaruh sekali terhadap pembentukan akhlak siswa, karena pengaruh pergaulan tersebut siswa melakukan tindakan yang kurang baik tersebut, terkadang adanya unsur paksaan dari teman-temannya. Lingkungan memberikan sumbangan atau kontribusi yang tidak sedikit dalam menciptakan suasana yang menunjang dalam pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian penulis melalui observasi Pendidikan Agama Islam di SDN Gosong Panjang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru sebagai berikut, diketahui bahwa lingkungan SDN Gosong Panjang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru cukup mendukung kelancaran dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

C. Analisa Data dan Pembahasan

Setelah data diolah dan disajikan yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang berkenaan dengan upaya pembentukan akhlak peserta didik di SDN Gosong Panjang Pulau Laut Tanjung Selayar, jadi langkah selanjutnya adalah menganalisa data. Penganalisaan data dilakukan agar dapat diperoleh hasil yang sesuai dengan data yang disajikan dalam penelitian ini. Untuk lebih terarahnya proses analisis ini.

Dalam upaya pembentukan akhlak peserta didik di SDN Gosong Panjang berjalan cukup baik, hal ini dapat diketahui dari hasil observasi dan wawancara, yaitu:

1. Upaya Guru PAI dalam pembentukan akhlak peserta didik di SDN Gosong Panjang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru

a. Upaya Memberi Nasehat

Dalam memberikan nasehat guru PAI di SDN Gosong Panjang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru menurut pengamatan penulis dari hasil observasi bahwa upaya peran guru PAI dalam membentuk akhlak peserta didik sangat diharapkan khususnya dalam menggunakan metode pemberian nasehat.

b. Upaya Memberi Keteladanan

Dalam memberikan contoh keteladanan guru Pendidikan Agama Islam SDN Gosong Panjang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru menurut pengamatan penulis dari hasil observasi bahwa guru Pendidikan Agama Islam SDN Gosong Panjang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru berupaya membentuk akhlak peserta didik dengan metode keteladanan. Dalam upaya pembentukan akhlak peserta didik SDN Gosong Panjang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru, hendaknya dilakukan secara terpadu. Boleh jadi suatu metode pada

waktu tertentu dapat digunakan, namun pada saat yang lain tidak cocok diterapkan karena situasi dan kondisi. Hendaknya tidak menggunakan satu metode, akan tetapi dapat menggunakan beberapa metode yang dapat disesuaikan dengan usia dan tabiat peserta didik, daya tangkap dan daya tolaknya sejalan dengan situasi akhlaknya.

c. Metode Pemberian Pembelajaran

1) Perencanaan

Dalam perencanaan pemberian pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam SDN Gosong Panjang kecamatan pulau laut tanjung selayar Kabupaten Kotabaru menurut pengamatan penulis dari hasil observasi, melaksanakan perencanaan pembelajaran yang berkaitan dengan kesiapan materi meliputi penguasaan bahan pelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik. penguasaan ini dalam keadaan tersebut, guru Pendidikan Agama Islam tidak sekedar menyampaikan materi pokok yang tertuang dalam kurikulum baku, namun selalu mengembangkan dan memperkaya diri dengan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan apa yang diajarkan dan membuat perencanaan konkrit dan detail dalam setiap melaksanakan kegiatan pembelajaran.

2) Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan pemberian pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam SDN Gosong Panjang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru menurut pengamatan penulis dari hasil observasi dan berdasarkan hasil wawancara mengisyaratkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam di SDN Gosong Panjang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru berperan dalam pembentukan akhlak peserta didik. Dengan demikian hendaknya dalam pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam tidak saja menjadikan seluruh perencanaan pendidikan yang tertera di dalam kurikulum dan satuan pembelajaran sebagai satu-satunya muara dalam pencapaian tujuan pendidikan, melainkan akhlak yang menjadi konsep diri yang dimilikinya selaku sentral figur akan memberikan pengaruh besar terhadap persepsi siswa terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam.

3) Evaluasi

Dalam pelaksanaan pemberian pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam SDN Gosong Panjang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru menurut pengamatan penulis dari hasil observasi dan berdasarkan hasil wawancara menemukan adanya evaluasi yang dilaksanakan guru baik itu evaluasi pada proses pembelajaran maupun evaluasi setiap sub pembelajaran. Penulis wawancara dengan salah seorang peserta

didik yang berkaitan dengan evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam dan dibenarkan, telah melaksanakan evaluasi pembelajaran dengan baik mulai dari evaluasi awal, evaluasi pada saat proses pembelajaran, dan evaluasi akhir semester guna mengukur kemampuan peserta didik.

2. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Upaya Guru PAI dalam Pembentukan akhlak peserta didik di SDN Gosong Panjang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru

Diantara faktor-faktor yang Mempengaruhi Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan akhlak peserta didik di SDN Gosong Panjang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru adalah sebagai berikut:

a. Faktor Siswa

Keaktifan dan motivasi siswa dalam proses belajar mengajar merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan dalam pembentukan akhlak peserta didik dari fakta yang ada hampir semua siswa menyukai bidang studi Pendidikan Agama Islam. Hal ini terlihat dari perhatian siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran dan pengajaran siswa menyimak dengan penuh konsentrasi dan memahami materi yang disampaikan, namun ada hal yang tidak bisa dipungkiri bahwa diantaranya Sebagian kecil dari siswa masih ada yang kurang serius dalam mengikuti proses belajar mengajar.

b. Faktor Guru

Guru yang tepat adalah guru yang memiliki latar belakang Pendidikan yang sesuai dengan mata pelajaran atau bidang studi yang diajarkannya disuatu sekolah/madrasah, karena hal itu akan mempengaruhi penguasaan materi dalam proses pembelajaran. Guru Pendidikan Agama Islam SDN Gosong Panjang kecamatan Pulau Laut tanjung selayar Kabupaten Kotabaru sudah mencapai gelar sarjana Strata-1 dan memiliki pengalaman mengajar selama (± 3 tahun) serta memiliki berbagai metode, dapat memberikan motivasi, dan bimbingan kepada peserta didik.

c. Faktor Orangtua

Setiap pengalaman yang dilalui anak, baik melalui penglihatan, pendengaran maupun perlakuan yang diterimanya akan sangat mempengaruhi kepribadiannya. Pengaruh kepribadian, etika dan bagaimana cara hidup orangtua merupakan unsur pendidikan secara tidak langsung, dengan sendirinya akan mempengaruhi pribadi anak yang sedang berkembang.

Sesuai dengan pengamatan penulis dari hasil observasi sangat berupaya dan membantu upaya guru PAI dalam membentuk akhlak peserta didik SDN Gosong Panjang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru.

d. Faktor Lingkungan

Secara umum lingkungan dalam bentuk apa saja, dan dalam kondisi yang bagaimana akan selalu berdampak terhadap proses belajar mengajar, termasuk lingkungan pergaulan anak, baik dirumah, dimasyarakat maupun dilingkungan sekolah.

Sesuai dengan pengamatan penulis dari hasil observasi dan berdasarkan hasil wawancara menemukan bahwa lingkungan Islam SDN Gosong Panjang Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru sangat mendukung kelancaran dalam melaksanakan proses belajar mengajar karena lokasi berada ditempat yang tidak bisa mendatangkan suara-suara yang mengganggu berlangsungnya proses belajar mengajar.